

**SKRIPSI**

**FAKTOR EKSTERNAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN INFERTILITAS PADA IBU DI RSUP  
DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2008**

**Penelitian Keperawatan Maternitas**



**YELMITA JUWARNIS  
BP : 06921009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



## LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal, April 2009

Oleh

**Pembimbing I**



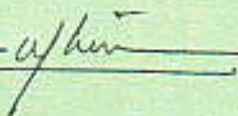
**(Wedya Wahyu, S.Kp)**

**Pembimbing II**



**(Yulastri Arif, S.Kp.M.Kep)**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**  
**Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang**



**(Dr. Zulkarnain Edward, MS, Ph.D)**

**NIP : 130701288**

## ABSTRAK

Infertilitas adalah ketidakmampuan pasangan suami istri untuk memiliki keturunan. Telah dilakukan penelitian tentang: "Faktor Eksternal Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infertilitas Pada Ibu di RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2008". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, kebiasaan merokok, kebiasaan minum alkohol dan obesitas dengan kejadian infertilitas pada ibu, yang diidentifikasi dalam waktu bersamaan, dilaksanakan di RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2008. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua data di tahun 2008 yaitu data ibu yang mengalami infertilitas sebanyak 35 orang, seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, analisis statistik dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh responden (57,1%) mengalami infertilitas sekunder, lebih dari separoh responden (60,0%) didapatkan kelompok umur I. Sebagian besar responden (85,7%) tergolong perokok sedang, sebagian kecil responden (20,0%) mempunyai kebiasaan minum alkohol, dan lebih dari separoh responden (57,1%) mengalami obesitas. Berdasarkan uji statistik *chi-square* dengan nilai  $p \leq 0,05$  didapatkan bahwa; tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur, kebiasaan merokok, kebiasaan minum alkohol dengan kejadian infertilitas primer dan sekunder pada ibu, dan terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian infertilitas primer dan sekunder pada ibu. Diharapkan pada ibu yang mengalami obesitas untuk menjaga berat badan dengan olah raga teratur dan menjaga pola makan.

Kata Kunci : Faktor Eksternal Kejadian Infertilitas

Daftar Pustaka : 18 ( 1991 – 2008 ).



## ABSTRACT

*Infertilities pair is the inability to have marital offspring. Has done research on, "External Factors Associated With the Infertilities Incident with mother in RSUP. DR. M. Djamil the Year 2008 ". This study aims to determine the relationship age, smoking habits, alcohol drinking habits and Obesity on the Infertilities incident with mother, identified in the same time, held in RSUP. DR. M. Djamil the Year 2008. Type of research is the analytical with cross-sectional approach. Population in this research is all the data in 2008, namely the mother data infertilities of 35 people, the whole population sample was made. Sampling technique is the total sampling, statistical analysis done with chi-square test. Research shows more than half of respondents (57.1%) experienced secondary infertilities, more than half of respondents (60.0%) obtained ages I. Most respondents (85.7%) are classified as smokers, a small number of respondents (20.0%) have a habit of alcohol drinking, and more than half of respondents (57.1%) experienced Obesity. Based on the test statistics with chi-square  $p$  value  $\leq 0.05$  was found that, there is no meaningful relationship between age, smoking habits, alcohol drinking habits with the occurrence infertilities primary and secondary in the capital, and there is a meaningful relationship between the occurrence Obesity infertilities primary and the secondary on the mother. It is expected that the mothers who have experienced Obesity to maintain body weight with regular exercise and keep eating patterns.*

*Keywords : External Factors Infertilities Incident*  
*References : 18 (1991 - 2008)*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasangan suami istri yang belum dikarunia anak seyogianya diberikan pelayanan kemandulan (infertilitas). Upaya tersebut dapat terwujud dalam program nasional kependudukan / keluarga berencana di Indonesia yaitu Normal Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) bagi dirinya (Hartanto, 2003 : 354).

Ditinjau dari sudut kesehatan, keluarga berencana harus meliputi pencegahan dan pengobatan infertilitas, apalagi kalau terjadinya sebelum pasangan memperoleh anak yang diinginkannya. Penanggulangan infertilitas berdampingan dengan pelayanan keluarga berencana itu membuat yang terakhir lebih mudah dapat diterima karena program seperti ini memperhitungkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga (Sarwono, 1999 : 496).

Menjelang abad ke 20 fertilitas dan infertilitas merupakan hal yang mengait di dalam persoalan kependudukan dunia. Untuk jumlah keluarga dan mengendalikan fertilitas dijalankan beraneka ragam cara kontrasepsi yang mutakhir. Hasil penelitian di dunia ditemukan 10% pasangan suami istri (pasutri) / = 7-8 juta orang yang mengalami kemandulan. Masih ada anggapan bahwa infertilitas adalah persoalan wanita saja. Anggapan ini tentu saja tidak benar karena 40% penyebabnya adalah pada seorang suami, karena itu penting adanya



kerja sama yang baik dan pengertian sepenuhnya dari pihak laki-laki (<http://dianakbas.multiply.com> diunduh tanggal 25 Oktober 2008).

Menurut Zulkifli (2005), di Indonesia angka kejadian yang pasti belum diketahui karena belum ada kajian epidemiologik. Namun, dari temuan-temuan klinis di rumah sakit, diperkirakan jumlahnya berkisar 13,6 - 69,5 persen pada kelompok infertilitas. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 220 juta jiwa, maka diperkirakan terdapat 13 juta wanita usia subur di negeri kita yang mengalami infertilitas (<http://dianakbas.multiply.com> diunduh tanggal 25 Oktober 2008).

Informasi mengenai kejadian infertilitas di tingkat masyarakat, di Indonesia masih sangat kurang, hanya berdasarkan data rumah sakit yang datang dengan berbagai keluhan infertilitas. Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) di Indonesia tahun 2005, diperkirakan terdapat 12% pasutri yang tidak mampu membuahkan keturunan.

Berdasarkan hasil survei di Bali ditemukan angka infertilitasnya sebesar 4,1%. Bila angka infertilitas ini dibandingkan pada pasangan usia subur di Bali, diperkirakan terdapat 18.000 - 25.000 pasutri yang infertilitas. Di pihak istri, kelainan paling banyak adalah kelainan pada saluran telur (tuba) yaitu sebesar 72%. Sedangkan dari pihak suami 24 % menderita kelainan sperma (air mani) berupa *extrim oligoasthenozoo sperma dan azoosperma*.

Pasangan dianggap tidak subur apabila selama setahun berhubungan seks secara normal tanpa kontrasepsi tidak terjadi kehamilan. Infertilitas terbagi dua, yaitu primer dan sekunder. Infertilitas primer, bila pasangan belum pernah

mengalami kehamilan sama sekali, sedangkan infertilitas sekunder, sudah pernah melahirkan, namun setelah itu tidak pernah hamil lagi. Infertilitas bisa disebabkan oleh kelemahan fisik istri (45-60%), suami (30-40%) atau faktor lain yang tidak diketahui (5-15%) (Syamsir Alam & Iwan, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Didi Ariyadi (2006) menemukan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kejadian infertilitas, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kelainan hormonal, kista ovarium, tumor. Sedangkan faktor eksternal antara lain usia (wanita mengalami masa paling subur ketika remaja dan menjelang dewasa), merokok dan meminum alkohol juga mempengaruhi kesuburan.

Menurut Azhari (2005) penurunan kesuburan pada perempuan disebabkan beberapa hal. Semakin lanjut umur perempuan, semakin tipis sisa cadangan sel telur yang ada. Karena, indung telur juga semakin kurang peka terhadap hormon *gonadotropin* (hormon yang merangsang indung telur mengeluarkan hormon *estrogen* dan hormon *progesteron*). Semakin lanjut umur istri, semakin meningkat juga risiko untuk terjadinya infertilitas.

Minum berakohol dan merokok serta kebiasaan buruk lainnya mengakibatkan kemandulan. Ini bisa mengenai wanita maupun pria. Alkohol bersifat panas membakar dan merusak jaringan organ internal tubuh. selain itu obesitas juga dapat mengganggu sistem reproduksi pada wanita (<http://www.geocities.com>. diunduh tanggal 25 Oktober 2008).

Faktor kesehatan dan gaya hidup yang juga menyumbang kesulitan bagi istri memiliki anak adalah malnutrisi, kegemukan, atau sebaliknya terlalu kurus,

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 orang ibu yang menderita infertilitas di RSUP Dr. M.DJamil Padang tahun 2008 di dapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Kejadian Infertilitas pada Ibu di RSUP DR. M. DJamil Padang Tahun 2008**

No	Kejadian Infertilitas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Primer	15	42,9
2	Sekunder	20	57,1
	Jumlah	35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, 20 orang (57,1%) mengalami infertilitas sekunder.

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Umur Ibu yang mengalami infertilitas di RSUP DR. M. DJamil Padang Tahun 2008**

No	Umur Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kelompok I	21	60,0
2	Kelompok II	14	40,0
	Jumlah	35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, 21 orang (60,0%) tergolong kelompok umur I.



**Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok pada Ibu yang mengalami infertilitas di RSUP DR. M. DJamil Padang Tahun 2008**

No	Kebiasaan Merokok	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Perokok sedang	30	85,7
2	Perokok berat	5	14,3
	Jumlah	35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden (85,7%) tergolong perokok sedang.

**Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum Alkohol pada ibu di RSUP DR. M. DJamil Padang Tahun 2008**

No	Kebiasaan Minum Alkohol	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ada	7	20,0
2	Tidak ada	28	80,0
	Jumlah	35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden (80,0%) tidak mempunyai kebiasaan minum alkohol.

**Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Kejadian Obesitas pada ibu yang mengalami infertilitas di RSUP DR. M. DJamil Padang Tahun 2008**

No	Obesitas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Obesitas	20	57,1
2	Tidak obesitas	15	42,9
	Jumlah	35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, 20 orang responden (57,1%) mengalami obesitas.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan mengenai faktor-eksternal yang berhubungan dengan kejadian infertilitas pada ibu di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2009 terdapat :

1. Lebih dari separoh responden yang menderita infertilitas primer dan sekunder di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2008 mengalami infertilitas sekunder.
2. Lebih dari separoh responden yang menderita infertilitas primer dan sekunder di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2008 tergolong kelompok umur I (usia yang sehat untuk reproduksi).
3. Sebagian besar responden yang menderita infertilitas primer dan sekunder di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2008 tergolong perokok sedang.
4. Sebagian kecil responden yang menderita infertilitas primer dan sekunder di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2008 mempunyai kebiasaan minum alkohol.
5. Secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur, kebiasaan merokok, dan kebiasaan minum alkohol dengan kejadian infertilitas primer dan sekunder pada ibu.
6. Secara statistik obesitas bermakna terhadap kejadian infertilitas primer dan sekunder pada ibu.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mengurangi risiko infertilitas adalah sebagai berikut

1. Karena obesitas mempengaruhi kejadian infertilitas, maka diharapkan pada ibu-ibu untuk menjaga berat badan dengan olah raga teratur, menjaga pola makan dan lain-lainnya.
2. Diharapkan pada pihak rumah sakit khususnya pada bagian poli klinik kebidanan di RSUP DR M Djamil Padang untuk dapat memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu yang mengalami infertilitas primer maupun sekunder tentang mengurangi terjadinya infertilitas sedini mungkin.
3. Diharapkan pada ibu yang mempunyai kebiasaan yang tidak baik seperti merokok karena gaya hidup dan faktor lingkungan supaya menghentikan kebiasaan tersebut.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor lain seperti faktor internal yang mempengaruhi kejadian infertilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambara. 2005. *Anak Tidak Kunjung Hadir*. Diunduh dari <http://www.balipost.co.id/BALIPOSTCETAK/2005/9/18/kef4.html> tanggal 25 Oktober 2008
- Aryadi. 2007. *Jasmani*. Diunduh dari <http://b-it-tech.com/k-link/?p=87>
- Carey, et all. 2001. *Obstetri & Ginekologi*. Widya Medika. Jakarta
- Charlish, Anne dan Davis, Kim. 2004. *Meningkatkan Kesuburan untuk Kehamilan Alami*. Erlangga. Jakarta
- Factor Gaya Hidup dan Infertilitas*. Diunduh dari <http://www.conceptfertility.com>. Tanggal 1 Desember 2008
- Hadibroto, Iwan dan Alam, Syamsir, 2007. *Infertil*. Gramedia. Jakarta
- Hartanto. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pusaka Sinar Harapan. Jakarta. *Hukum Bayi Tabung*. <http://masirfan.multiply.com/journal/item>
- Hawari. <http://ronaldoeti.wordpress.com/2007/11/04/kemandulan/> Diunduh tanggal 25 Oktober 2008
- Infertilitas*. <http://anggrekidea.blogspot.com/2007/11/infertilitas.html>. Diunduh tanggal 25 Oktober 2008
- Penyebab Utama Infertilitas Wanita*. Diunduh dari <http://dianakbas.multiply.com>. Diunduh tanggal 25 Oktober 2008
- Prawirohardjo. 1991. *Infertil*. Gramedia. Jakarta
- Qimindra. <http://b-it-tech.com/k-link/?p=87>. Diunduh tanggal 25 Oktober 2008
- Sarwono. 1999. *Perilaku Organisasi*. Buku Panduan Universitas Atmajaya, Yogyakarta
- Simanungkalit, Bona. 2007 *Cara Memilih Jenis Kelamin Bayi*. Papas Sinar Sinanti. Jakarta
- Sterilitas (Kemandulan) dan Inferlitas (ketidaksuburan)*. Diunduh dari <http://multiple.com>. Diunduh tanggal 25 Oktober 2008
- Sterilitas (kemandulan) dan Infertilitas (ketidaksuburan)*. [http://anandamarga.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=245&Itemid=26](http://anandamarga.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=245&Itemid=26). Diunduh tanggal 25 Oktober 2008.